

ABSTRAK

IDENTIFIKASI VEKTOR MALARIA DI DAERAH SEKITAR PLTU TELUK SIRIH KECAMATAN BUNGUS KOTA PADANG PADA TAHUN 2011

Oleh

Rezka Gustya Sari

Malaria adalah penyakit infeksi parasit yang disebabkan oleh protozoa obligat intraselular dari genus *Plasmodium* yang ditularkan melalui nyamuk *Anopheles*. Penyakit malaria sampai saat ini masih menjadi masalah utama kesehatan masyarakat di Indonesia. Jumlah kasus malaria di Kota Padang meningkat dari 187 kasus menjadi 354 kasus pada tahun 2011. Bungus merupakan salah satu kecamatan dengan kasus malaria tinggi di Kota Padang, terdapat 69 kasus malaria pada tahun 2011. Salah satu cara penanggulangan malaria adalah dengan pengendalian vektornya. Pengendalian vektor malaria dibutuhkan pengetahuan mengenai spesies vektor. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan spesies nyamuk tersangka vektor malaria.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober s/d November 2011 di daerah sekitar PLTU Teluk Sirih Kecamatan Bungus yang merupakan salah satu daerah endemik malaria. Nyamuk *Anopheles* di tangkap di dalam dan di luar ruangan menggunakan *light trap* dan umpan orang menggunakan aspirator. Penangkapan dilakukan pada malam hari pada jam 18.00 s/d 06.00 dan pagi hari pada jam 07.00 s/d 09.00. Semua nyamuk yang berhasil tertangkap diidentifikasi di bawah mikroskop.

Hasil penelitian ini memperlihatkan nyamuk *Anopheles* yang di temukan di daerah sekitar PLTU Teluk Sirih Kecamatan Bungus ada 5 spesies yaitu *An. subpictus* (45,5 %), *An. aconitus* (14,7 %), *An. sunndaicus* (29,4 %), *An. Kochi* (1,8 %), dan *An. barbirostris* (4,6 %). Puncak aktivitas menggigit *An. sunndaicus* pada jam 19.00 s.d 20.00 di luar rumah dan di dalam rumah pada jam 21.00 s/d 01.00. *An. subpictus* pada jam 02.00 s/d 03.00 di luar rumah dan di dalam rumah pada jam 22.00 s/d 23.00. *An. aconitus* pada jam 21.00 s/d 22.00 di luar rumah dan di dalam rumah pada jam 21.00 s/d 22.00.

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan nyamuk *An. subpictus*, *An. sunndaicus*, dan *An. aconitus* dengan persentase (49,5 %), (29,4 %), dan (14,7%). Hal ini menunjukkan bahwa *An. sunndaicus*, *An. subpictus*, dan *An. aconitus* memiliki potensi yang besar dalam penularan penyakit malaria.

Kata kunci : Malaria, Vektor Malaria